

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dukungan lingkungan terapi dan keluarga terhadap keberhasilan terapi okupasi pada anak autisme di Ain Terapi Ambon dapat yaitu:

1. Dukungan lingkungan terapi dan keluarga terhadap keberhasilan terapi okupasi pada anak autisme

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa lingkungan terapi dan keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan terapi okupasi pada anak autisme. Dukungan yang diberikan oleh lingkungan terapi tidak hanya berupa pelaksanaan terapi, tetapi juga mencakup dukungan emosional dari guru atau terapis, bantuan dalam mengembangkan kemampuan motorik, kemampuan kognitif, keterampilan interaksi sosial, serta pembentukan perilaku positif. Sementara itu, dukungan keluarga diwujudkan melalui kerja sama dengan guru atau terapis, pemberian perhatian dan kasih sayang, pendampingan selama proses perkembangan anak, serta keterlibatan aktif orang tua dalam menerapkan latihan yang diberikan di tempat terapi. Dukungan yang diberikan secara berkelanjutan oleh lingkungan terapi dan keluarga membantu anak mencapai perkembangan yang lebih optimal dalam berbagai aspek kehidupan.

2. Faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan terapi okupasi pada anak autisme

Berdasarkan hasil penelitian, keberhasilan terapi okupasi pada anak autisme dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kemampuan anak dalam menerima stimulasi, memahami instruksi, berkonsentrasi serta mengendalikan emosi dan perilakunya selama proses terapi. Sementara itu faktor eksternal meliputi kerja sama antara orang tua dengan guru atau terapis, keterlibatan orang tua dalam memberikan stimulasi di rumah, komunikasi yang baik dengan pihak terapi serta dukungan keluarga yang mendampingi perkembangan anak. Selain itu, pola makan yang terjaga dan pengawasan penggunaan alat elektornik juga turut memengaruhi keberhasilan terapi okupasi pada anak autisme.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran, yaitu:

1) Bagi tempat terapi

Diharapkan Ain Terapi Ambon dapat memperluas tempat terapi, harus ada ruang untuk istirahat anak dan agar anak lebih leluasa serta terus meningkatkan kualitas pelayanan terapi dengan menciptakan lingkungan terapi yang aman, nyaman, sabar, dan penuh perhatian bagi anak autis. Selain itu, guru atau terapis diharapkan terus memberikan latihan yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan masing-masing anak agar kemampuan motorik, kognitif, emosional, dan sosial anak dapat berkembang secara optimal.

2) Bagi guru atau terapis

Guru atau terapis diharapkan tetap menjaga komunikasi dan kerja sama yang baik dengan orang tua mengenai perkembangan anak selama proses terapi berlangsung. Pendekatan yang konsisten, penuh kesabaran, dan dukungan emosional yang baik sangat penting untuk membantu anak lebih mudah mengikuti terapi dan mengembangkan perilaku yang positif.

3) Bagi orang tua atau keluarga

Orang tua diharapkan lebih aktif dalam mendampingi anak di rumah dengan mengulang latihan yang diberikan oleh guru atau terapis secara rutin. Selain itu, orang tua juga perlu memberikan perhatian, kasih sayang, serta menciptakan lingkungan keluarga yang mendukung perkembangan anak. Konsistensi dalam pola asuh, pola makan, dan pengurangan penggunaan handphone juga perlu diperhatikan agar perkembangan anak menjadi lebih baik.

4) Bagi masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat memberikan dukungan dan penerimaan yang baik kepada anak autis agar anak merasa diterima di lingkungan sosial. Sikap peduli dan tidak membedakan anak autis dapat membantu meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan sosial anak.

5) Bagi peneliti kedepan

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan pembahasan yang lebih luas mengenai terapi okupasi pada anak autis, serta meneliti faktor-faktor lain yang memengaruhi perkembangan anak autis

sehingga dapat menjadi tambahan informasi dan pengetahuan di bidang pendidikan dan terapi anak berkebutuhan khusus.

